

Sistematika daftar penyakit (SKDI,2012)

Penyakit di dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan yang harus dicapai pada akhir masa pendidikan.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Daftar penyakit

1 . Infeksi saluran kemih	4A
2. Glomerulonefritis akut	3A
3 Glomerulonefritis kronik	3A
4 Gonore	4A
5 Karsinoma sel renal	2
6 Tumor Wilms	2
7 Acute kidney injury	2
8 Penyakit ginjal kronik	2
9 Sindrom nefrotik	2
10 Kolik renal	3A
11 Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
12 Ginjal polikistik simtomatik	2
13 Ginjal tapal kuda	1
14 Pielonefritis tanpa komplikasi	4A
15 Nekrosis tubular akut	2
16 Hipospadia	2
17 Epispadia	2
18 Testis tidak turun/ kriptorkidismus	2
19 Retratile testis	2
20 Varikokel	2
21 Hidrokel	2

22 Fimosis	4A
23 Parafimosis	4A
24 Spermatokel	2
25 Epididimitis	2
26 Prostatitis	3A
27 Torsio testis	3B
28 Ruptur uretra	3B
29 Ruptur kandung kencing	3B
30 Ruptur ginjal	3B
31 Karsinoma uroterial	2
32 Seminoma testis	1
33 Teratoma testis	1
34 Hiperplasia prostat jinak	2
35 Karsinoma prostat	2
36 Striktura uretra	2
37 Priapismus	3B
38 Chancroid	3A

Tingkat kemampuan

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient.

Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective

Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Daftar tingkat kemampuan keterampilan

1 Pemeriksaan bimanual ginjal	4A
2 Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4A
3 Perkusi kandung kemih	4A
4 Palpasi prostat	4A
5 Refleks bulbokavernosus	3

PROSEDUR DIAGNOSTIK

6 Swab uretra	4A
7 Persiapan dan pemeriksaan sedimen urine (menyiapkan slide dan uji mikroskopis urine)	4A
8 Uroflowmetry	1
9 Micturating cystigraphy	1
10 Pemeriksaan urodinamik	1
11 Metode dip slide (kultur urine)	3
12 Permintaan pemeriksaan BNO IVP	4A
13 Interpretasi BNO-IVP	3

TERAPEUTIK

14 Pemasangan kateter uretra	4A
15 Clean intermitten chateterization (Neurogenic bladder)	3
16 Sirkumsisi	4A
17 Pungsi suprapubik	3
18 Dialisis ginjal	2